



Peradaban Islam di Nusantara Masa Orde Baru dan Perkembangan Pendidikannya

Ziddan Taufiqul Hakim^{1*}, Kailatur Rofi'ah², Farihatul Jihan³

¹⁻³Pendidikan Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur

*Penulis Korespondensi: ziddanhakim22@gmail.com

Abstract. *The development of Islamic education in Indonesia during the New Order era and the policies that followed cannot be separated from the nation's historical development and educational policies over time. Islamic education has significantly contributed to shaping the national education system, while its integration into the system has created reciprocal influences between Islamic and national education. During the New Order period (1966–1998), major changes occurred in Islamic civilization in Indonesia. Although the Soeharto government restricted political Islam through the implementation of Pancasila as the sole ideology, it simultaneously supported the formal development of Islamic education. Indonesia's education system continued to experience a dualistic structure separating general and religious education, a condition inherited from the Dutch colonial period. This study aims to examine the development of Islamic education, the role of Islam in Indonesia, and educational policies during the New Order era. Using a literature review approach, the findings indicate that education was a primary concern of Indonesian Muslims from the early spread of Islam. However, educational policies were often influenced by political interests. Therefore, educational policy should remain independent of political intervention to achieve educational objectives and produce high-quality future generations.*

Keywords: *Educational Policy; Islamic Education; New Order; National Education; Political Influence.*

Abstrak. Perkembangan pendidikan Islam di Indonesia masa orde baru dan kebijakan-kebijakan yang mengikutinya, tidak dapat terlepas dari perkembangan bangsa Indonesia dan kebijakan-kebijakan pendidikan dari masa ke masa. Pendidikan Islam di Indonesia tak pelak lagi memberikan warna terhadap pendidikan nasional di tanah air. Melekatnya pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam ke dalam sistem pendidikan nasional, secara timbal balik, memberikan pengaruh yang sangat besar pada masing-masing pihak. Masa Orde Baru 1966-1998 mengalami perubahan besar bagi peradaban Islam di Nusantara seperti kebijakan politik Soeharto membatasi Islam politik melalui asas Pancasila, namun di sisi lain mendorong perkembangan pendidikan Islam secara resmi. Pendidikan di Indonesia selama ini berjalan secara dualisme pendidikan umum dan agama, terjadi pemisahan antara ilmu umum dan ilmu agama. Hal ini terjadi sejak pemerintahan kolonial Belanda memperkenalkan sistem pendidikan. Artikel jurnal ini akan membahas perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, peradaban Islam yang ada di Indonesia dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa awal perkembangan Islam, pendidikan mendapat prioritas utama masyarakat muslim Indonesia, karena besarnya arti pendidikan. Namun adanya kebijakan terhadap pendidikan. Perlu disadari bahwa kebijakan yang diambil terhadap pendidikan seharusnya tidak di campur tangan oleh politik dan tekanan pihak manapun. Sehingga kebijakan tersebut dapat menghasilkan sebuah aturan yang mengarah pada tujuan pendidikan serta melahirkan generasi yang baik.

Kata kunci: Kebijakan Pendidikan; Orde Baru; Pendidikan Islam; Pengaruh Politik; Pendidikan Nasional.

1. LATAR BELAKANG

Dalam peradaban Islam masa orde baru ini umat Islam mengalami pembatasan ruang gerak politik dikarenakan suatu kebijakan, namun umat Islam juga mengalami kemajuan dalam pendidikan. konteks historis kebijakan pendidikan pada masa Orde Baru tidak dapat dilepaskan dari upaya negara dalam menjaga kestabilan politik dan pembauran nasional. Salah satu kebijakan penting adalah penerapan SKB Tiga Menteri yang mengatur penyetaraan madrasah dengan sekolah umum, namun sekaligus menempatkan pendidikan Islam dalam kerangka kontrol negara (Agustina & Irawan, 2023).

Beberapa kalangan menilai bahwa sejak zaman pra-kemerdekaan hingga awal reformasi, kebijakan terhadap pendidikan Islam diberlakukan secara membedakan dan tidak berkeadilan, walaupun dapat pula dikatakan bahwa upaya untuk mendorong perubahan dan kemajuan-kemajuan pendidikan Islam terus dilaksanakan hingga lahirnya UUSPN nomor 20 tahun 2003 (Fuady, 2019). Pendidikan sebagai pilar penting dalam berdirinya sebuah bangsa. Adanya kebijakan pemerintah yang dimulai dari pemerintahan kolonial, awal dan pasca kemerdekaan hingga masa Orde Baru terkesan tidak menghiraukan pendidikan Islam (Fahmi & Firmansyah, 2021).

Pendidikan Islam sudah mendapat prioritas utama masyarakat muslim sejak awal perkembangan Islam. Hal tersebut sejalan dengan kegiatan pendidikan Islam yang lahir dan tumbuh sejalan dengan berkembangnya agama Islam di Indonesia (Yusri M. Daud, 2021). Konsep pendidikan yang diterapkan di Indonesia sangat dipengaruhi berbagai hal, diantaranya berbagai kebijakan politik pemerintahan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan dan perubahan masyarakat, adat istiadat, dan kebudayaan. Kebijakan-kebijakan pemerintah, mulai dari pemerintahan kolonial, awal dan pasca kemerdekaan hingga masuknya Orde Baru tampak tidak menguntungkan pendidikan Islam, bahkan hampir saja menghapuskan sistem pendidikan Islam (Nurmadiyah et al., 2023).

2. KAJIAN TEORITIS

Kajian ini mencakup teori mengenai konsep pendidikan yang diatur dalam ketentuan dan pemikiran para ahli. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi manusia. Aristoteles menyatakan bahwa pendidikan merupakan fungsi negara yang bertujuan mencapai kebaikan bersama. Socrates memandang pendidikan sebagai sarana untuk menemukan kebenaran. Dalam konteks modern, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Langeveld bahwa pendidikan membantu individu menjadi mandiri dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya (Utami & Meylindo, 2025).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah library research. Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi,

hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam artikel ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan bahan berupa buku-buku yang ada di perpustakaan, artikel-artikel serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian, kemudian dikumpulkan dan diambil intisari yang berkaitan dengan objek kajian. Analisis data dilakukan dengan menelaah berbagai literatur dari dokumentasi terhadap data-data hasil penelitian yang terkait dengan objek penelitian. Tahap pertama yang dilakukan adalah menganalisis dan identifikasi apa dan seperti apa masalah yang dikaji. Tahap kedua ialah pengkajian berbagai literatur dan data dokumentasi yang diperlukan untuk mencari solusi atas persoalan yang ditelaah. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan atas masalah yang ditelaah. Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan atas masalah yang dikaji (Neni Putri, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, 2024).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peradaban Islam dan Perkembangan Pendidikan Masa Orde Baru

Peradaban Islam pada masa ini terjadi pembatasan ruang gerak politik akibat dari suatu kebijakan, namun umat Islam juga mengalami kemajuan dalam pendidikan. Pendidikan Islam pada masa Orde Baru menghadapi berbagai macam persoalan baik dilihat dari dunia pendidikan sebagai suatu sistem pembudayaan manusia ataupun pendidikan sebagai sebuah fenomena, dan ini merupakan acuan penting dalam analisis ini (Harlinda et al., 2023).

Orde baru berkuasa selama kurang lebih 32 tahun (tahun 1965-1998)., pada awal orde baru secara umum tujuan pendidikan adalah untuk membantu manusia yang berjiwa pancasila, cerdas, terampil, dan berbudi pekerti luhur serta berkepribadian indonesia yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pembangunan (Agama et al., 2023). Dalam perkembangan pendidikan Islam terutama pasca pemerintahan Orde Baru sejak tahun 1998 sampai saat ini yang dikenal sebagai sistem pemerintahan Era Reformasi. Pada masa ini merupakan era baru dalam sistem pemerintahan Republik Indonesia sebagai koreksi terhadap sistem pemerintahan yang dibangun oleh pemerintah Orde Baru (Saputra, 2025).

Pendidikan Islam pada masa orde baru juga menjadi perhatian serius terhadap pendidikan agama yang dapat diamati setelah kemunculan pemerintah Orde Baru. Dalam pemerintahan ini UU pendidikan nasional yang lebih sempurna memang belum bisa dirumuskan, tetapi kebijakan yang dikembangkan dalam bidang pendidikan cenderung lebih mendasar dan

menyeluruh. Ketetapan MPRS No. XXVII/1966 tentang “Agama, Pendidikan, dan Kebudayaan,” jelas memperlihatkan kecenderungan itu dengan menunjukkan secara kuat peran agama (Sudiarti et al., 2020).

Perkembangan pendidikan pada zaman orde baru juga dipengaruhi oleh kenaikan harga minyak bumi mulai tahun 1973, pendidikan Indonesia memperoleh biaya yang cukup, bahkan berlebih, untuk membangun puluhan ribu gedung SD khususnya pada tahun 1970-an dan 1980-an termasuk juga didirikannya Universitas Terbuka (Jemani, 2022). Pada masa Orde Baru, kurikulum madrasah mulai disusun pada pertemuan di Cibogo, Jawa Barat, pada 10-20 Agustus 1970. Pertemuan ini menghasilkan Keputusan Menteri Agama Nomor 52 Tahun 1971 yang melahirkan Kurikulum Madrasah 1975.

Madrasah menjadi perpaduan antara pendidikan sistem pondok yang mengajarkan agama Islam dan pendidikan yang mengajarkan ilmu pengetahuan umum (Annisa et al., 2024). Di Indonesia, penerapan pendidikan termasuk pendidikan Islam dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah kebijakan politik oleh pemerintah. Ini dapat dilihat dari perjalanan pendidikan Islam dari masa ke masa bagaimana terjadinya diskriminasi dan pengabaian pendidikan Islam dari masa kolonialisasi sampai Orde Baru. Sehingga tampak sangat kentara kelemahan dan kekurangan pendidikan Islam dan harus dilakukan perbaikan secara terus menerus (Arif Rahman, 2016).

Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan yang baik supaya selalu terdapat keseimbangan antara ciri khas pendidikan Islam dengan niat untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diminta oleh perubahan zaman (Masyhudi, 2024).

5. KESIMPULAN

Pendidikan Agama Islam pada mulanya tidak masuk ke dalam kurikulum sekolah umum. Adanya anggapan bahwa pendidikan agama adalah urusan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang sudah berkembang di tengah masyarakat terutama sistem pendidikan madrasah (Yuniarti et al., 2022). Pendidikan Islam perlahan mulai terbuka terhadap perpaduan kurikulum yang tidak hanya memuat ilmu umum, tetapi juga ilmu agama, pendekatan pengajaran yang berpusat pada guru (Hamdi et al., 2025).

Memahami arti reformasi pendidikan harus dengan membuka mata selebar-lebarnya. Dengan artian bahwa saatnya dunia pendidikan sebagai sarana memajukan peradaban dijadikan langkah strategis penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dengan demikian mendorong untuk perlunya perbaikan, pembaharuan dan pengembangan pendidikan yang berkesinambungan tanpa henti (Fauzi, 2021).

Yang terpenting dalam tulisan peradaban pendidikan Islam pada masa Orde Baru ini yaitu masyarakat masa Orde Baru menunjukkan bahwa hal tersebut memberikan pandangan dan wawasan baru tentang bagaimana kekuasaan politik, kebijakan pendidikan, serta perubahan sosial berperan dalam membentuk arah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia (Mutuara & Amalannira, 2026).

Dengan demikian, peradaban Islam di Nusantara bukan hanya cermin masa lalu, melainkan sumber daya kultural, intelektual, dan moral yang relevan bagi masa kini. Ia menunjukkan bahwa agama dapat berdialog dengan budaya, bernegosiasi dengan perubahan, serta melahirkan identitas kebangsaan yang inklusif, berkeadilan, dan berkeadaban (Razaq, 2025).

DAFTAR REFERENSI

- Agama, T., Pati, I., & Artikel, R. (2023). *Perkembangan Pendidikan Pasca Peristiwa 1965*. 2(1)., 173–185.
- Agustina, A. D., & Irawan, D. (2023). Perkembangan dan Pembaharuan Serta Strategi Dalam Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*., 1(1)., 203–214. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jsii/article/view/327>
- Annisa, U., Muzaky, A. A., Rahayu, M. F., & Hidayat, F. (2024). Sejarah dan Dinamika Madrasah di Indonesia. *Kasyafa*, 1(1)., 15–26.
- Arif Rahman. (2016). Reformasi Dan Arah pembaharuan Pendidikan Islam. *Literasi: Reformasi Dan Arah Pembaharuan Pendidikan Islam*, 3(2)., 75–88.
- Fahmi, F., & Firmansyah, F. (2021). Orientasi Perkembangan Pendidikan Islam Pasca Proklamasi Indonesia. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1)., 83–95. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.262>
- Fauzi, F. I. (2021). Pembaharuan Pendidikan Islam Multikulturalis. *Jurnal Islamika Granada*, 1(2)., 37–47. <https://doi.org/10.51849/ig.v2i1.17>
- Fuady, S. (2019). Berbagai Kebijakan Pendidikan Islam Di Indonesia PraKemerdekaan, Orde Lama, Orde Baru (Skb 3 Menteri)., Era Reformasi Dan Kecenderungan Masing-Masing Zaman. *TARBIYATUL MISBAH (Jurnal KAJIAN ILMU PENDIDIKAN)*., 12(2)., 1–31.
- Hamdi, M., Awie Mas, M., & Sangatta Kutai Timur, S. (2025). *Perkembangan Pendidikan Islam dari Masa Klasik Hingga Masa Moderen di Indonesia*. 04(02).
- Harlinda, Bahaking Rama, & Muhammad Yahdi. (2023). Pendidikan Islam Pada Masa Awal di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 2(2)., 152–160. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v2i2.352>
- Jemani, A. (2022). Kebijakan Dan Model Pembiayaan Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Indonesia. *ATTAQWA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(2)., 205. <https://www.kompasiana.com/fivie44956/62921a3053e2c36c0c35f742/pengaruhpulitik>

- Masyhudi, F. (2024). Sejarah Serta Dinamika Pembaharuan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia (Surau, Pesantren Dan Madrasah). *PANDAWA: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 6(1)., 54–69. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Mutiara, A., & Amalannira, E. (2026). *Dinamika Peradaban Pendidikan Islam pada Masa Orde Baru (1966-1998 M). The Dynamics of Islamic Education during the New Order Era (1966-1998). PENDAHULUAN Dalam konteks historis kebijakan pendidikan pada masa Orde Baru tidak dapat dilepaskan dari upaya.* (1)., 67–84. <https://doi.org/10.22515/isnad.v7i01.13922>
- Neni Putri, Oma Aprida, Jumira Warlizasusi, Abdul Sahib, D. D. (2024). Scidac Plus Scidac Plus. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(1)., 132–143.
- Nurmadiyah, N., Ad, A., & Jamrizal, J. (2023). Pendidikan dan perubahan kebudayaan terhadap perkembangan Lembaga Pendidikan Islam (studi kasus di pondok pesantren sabilal muhtadin Tembilahan Riau). *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 11(01)., 28–42. <https://doi.org/10.32520/al-afkar.v11i01.592>
- Razaq, A. R. (2025). *Peradaban Islam di Nusantara: Kontinuitas, Perubahan, dan Warisan Peradaban Islam di Nusantara merupakan salah satu fenomena historis yang memperlihatkan dinamika antara kontinuitas tradisi lokal, perubahan sosialpolitik, dan warisan budaya yang berkelanjutan. Kedatangan Islam sejak abad ke-13 melalui jalur perdagangan, dakwah, dan interaksi budaya memberikan warna baru dalam perkembangan masyarakat kepulauan Asia Tenggara, khususnya di Indonesia. Para sejarawan sepakat bahwa masuknya Islam ke Nusantara tidak terjadi secara konfrontatif, melainkan melalui proses akulturasi yang damai. Melalui jalur perdagangan, para pedagang Muslim dari Gujarat, Arab, dan kemudian dari Hadramaut membentuk jaringan dagang sekaligus jaringan dakwah yang efektif dalam menyebarkan ajaran Islam di wilayah pesisir (Ricklefs, 2006; Reid, 2010). Islam tidak hadir dalam ruang kosong, melainkan berdialog dengan.* 16(1)., 39–51.
- Saputra, D. (2025). *Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dampak Pendidikan Islam di Nusantara.* 7(2)., 24–29.
- Sudiarti, S., Anwar, K. U., & Shaleh, A. S. (2020). Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1)., 1–13.
- Utami, Y. S., & Meylindo, D. (2025). *Sistem Pendidikan Indonesia Teori Sistem dalam Pendidikan Pendekatan sistem merupakan salah satu kerangka analisis penting dalam menilai kualitas pendidikan. Menurut Sanjaya (2007)., sistem adalah suatu kesatuan komponen yang.* (November).
- Yuniarti, I., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1)., 182–207. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1162>
- Yusri M. Daud. (2021). Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia (Suatu Kajian Historis). *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTK UIN Ar-Raniry*, 10(2)., 1–9.